

**HUBUNGAN ANTARA PENGARUH TEMAN SEBAYA DENGAN KEDISIPLINAN
WARGA BELAJAR DALAM MENGIKUTI WIRID REMAJA DI KOMPLEK
TARUKO 1 KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

**LESTYA KHAIRA
NIM 120050/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan antara Pengaruh Teman Sebaya dengan
Kedisiplinan Warga Belajar dalam Mengikuti Wirid Remaja
di Komplek Taruko I Kecamatan Kuranji Kota Padang
Nama : Lestya Khaira
NIM : 1200450
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I,




Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd
NIP 19610811 198703 1 002

Pembimbing II,



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP19610811 198703 2 002

Ketua Jurusan,



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP19610811 198703 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Pengaruh Teman Sebaya dengan Kedisiplinan
Warga Belajar dalam Mengikuti Wirid Remaja di Komplek
Taruko I Kecamatan Kuranji Kota Padang

Nama : Lestya Khaira


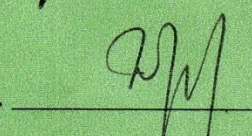
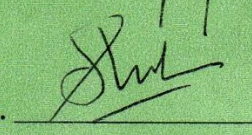
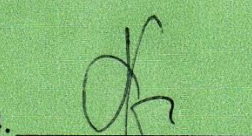
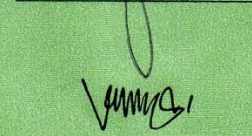
Nim : 1200450

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dra. Setiawati, M.Si.	3. 
4. Anggota : MHD. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa.

1. karya tulis ini saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan antara Pengaruh Teman Sebaya dengan Kedisiplinan Warga Belajar dalam Mengikuti Wirid Remaja di Taruko I Kecamatan Kuranji Kota Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Yang menyatakan,



Lestya Khaira
1200450/2012

ABSTRAK

Lestya Khaira: Hubungan antara Pengaruh Teman Sebaya dengan Kedisiplinan Warga Belajar dalam Mengikuti Wirid Remaja di Komplek Taruko I Kecamatan Kuranji Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya kedisiplinan warga belajar dalam melaksanakan wirid remaja, di Komplek Taruko I Kecamatan Kuranji Kota Padang. Hal ini diduga karena pengaruh teman sebaya dalam mengikuti wirid remaja. Penelitian bertujuan untuk menemukan tingkat pengaruh teman sebaya, menemukan tingkat kedisiplinan warga belajar, serta melihat hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan kedisiplinan warga belajar mengikuti wirid remaja.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional, jenis data adalah tentang pengaruh teman sebaya, dan kedisiplinan warga belajar dalam mengikuti wirid remaja di komplek taruko I kecamatan kuranji kota padang. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar wirid remaja dan teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah angket dengan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Variabel penelitian pengaruh teman sebaya, dan kedisiplinan warga belajar. Data diolah dengan menggunakan rumus persentase untuk melihat gambaran dan rumus *product moment* untuk melihat hubungan antara variabel.

Hasil penelitian memperoleh bahwa: pengaruh teman sebaya dalam mengikuti wirid remaja, warga belajar memiliki kedisiplinan yang rendah dalam mengikuti wirid remaja, terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan kedisiplinan warga belajar dalam mengikuti wirid remaja. Pada penelitian ini penulis menyarankan kepada pengelola wirid remaja agar dapat memantau dan memperhatikan siswanya bergaul, karena peranan teman sebaya pengaruhnya cukup besar, dengan demikian alangkah lebih baik jika pengaruh tersebut diarahkan ke hal-hal positif dan untuk warga belajar agar dapat meningkatkan disiplin belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Pengaruh Teman Sebaya dengan Kedisiplinan Warga Belajar dalam Mengikuti Wirid Remaja di Komplek Taruko I Kecamatan Kuranji Kota Padang”**. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (FIP UNP).
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah sekaligus sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. Jamadin Ketua wirid remaja di Mesjid Jami'atul Muslimin yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian tersebut.

6. Warga belajar di wirid remaja mesjid Jami'atul Muslimin yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2016
Penulis

Lesty Khaira
1200450/2012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Defenisi Operasional	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Hipotesis.....	32
D. Kerangka Konseptual	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	37
E. Uji Coba Instrumen	38
F. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan	49

BAB V Kesimpulan dan Saran

A. Simpulan 54
B. Saran..... 55

DAFTAR RUJUKAN 56

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Kehadiran Remaja dalam Kegiatan Wirid Remaja.....	4
2. Jumlah Warga Belajar	35
3. Populasi dan Sampel	36
4. Distribusi Frekuensi Pengaruh Teman Sebaya	43
5. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Warga Belajar	45
6. Koefisien Hubungan antara Pengaruh Teman Sebaya dengan Kedisiplinan Warga Belajar	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33
2. Histogram Pengaruh Teman Sebaya	44
3. Histogram Kedisiplinan Warga Belajar	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-Kisi Penelitian	58
2. Angket Penelitian	59
3. Rekapitulasi Uji Coba Angket Penelitian	63
4. Output Uji Coba Penelitian	64
5. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel X dan Y	69
6. Output Corelation	73
7. Harga Kritik Dari r_{tabel}	74
8. Surat Izin Penelitian	75
9. Surat Rekomendasi Universitas Negeri Padang.....	76
10. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang.....	77
10. Surat Rekomendasi Masjid Jami'atul Muslimin	78

jBAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja adalah transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Remaja dalam hal ini mengalami banyak perubahan, baik itu perubahan fisik dan psikologis. Masa remaja adalah suatu stadium dalam siklus perkembangan anak. Rentangan usia masa remaja berada usia 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria (Islamuddin, 2012:53). Pada rentangan umur tersebut remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang harus dicapai dan diselesaikan dalam kehidupannya. Menurut Havighurst (dalam Prayitno, 2006:42), menyatakan bahwa,

Tugas perkembangan remaja adalah tugas yang muncul pada saat periode tertentu dalam dalam kehidupan remaja, pencapaian tugas perkembangan yang sukses berperan penting untuk kebahagiaannya dan untuk pencapaian tugas perkembangan mengarah timbulnya ketidak bahagiaan dalam remaja itu dan sulit untuk mencapai tugas perkembangan selanjutnya.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa remaja yang memahami tugas perkembangannya akan menemukan kebahagiaan dan membawa keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangannya. Namun, apabila remaja tidak mengetahui tugas perkembangan dalam kehidupannya, maka remaja menemukan kegagalan, merasa tidak bahagia dan kesulitan menjalani tugas perkembangannya.

Santrock (2007:54), menyatakan bahwa “keberhasilan anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan teman-teman sebayanya merupakan salah satu tugas perkembangan yang harus dilakukan.” Agar remaja diterima secara baik dalam lingkungan sosial perlu melakukan interaksi sosial antara individu yang lainnya.

Begitu juga halnya dengan remaja yang melakukan interaksi dengan teman sebaya yang berada di sekitarnya. Pengaruh teman sebaya dengan kedisiplinan warga belajar perlu memperhatikan nilai dan norma sosial yang baik untuk bisa diterima di lingkungan masyarakatnya, dapat menemukan kebahagiaan, ketenangan, dan kedamaian.

Wirid remaja merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar dalam jalur pendidikan luar sekolah yang menyangkut pendidikan nonformal yang bertujuan untuk membekali remaja dengan pengetahuan agama yang memadai agar tumbuh dan berkembang kesadaran beragama dan terbentuknya perilaku yang baik dalam kehidupan manusia. (sumber: Data pertanyaan ketua pengurus wirid remaja)

Keberadaan wirid remaja sampai saat ini masih diperlukan oleh masyarakat karena pendidikan agama yang diperoleh di sekolah umumnya kurang memadai dari segi materi dan jam pembelajaran. Sementara itu, kebutuhan akan pembinaan kehidupan bergama dan berakhlak baik bagi remaja sangat tinggi jika dikaitkan dengan dekadensi moral yang melanda kalangan dan generasi muda akhir akhir ini. (sumber: Data surat edaran Walikota Padang)

Mesjid yang melaksanakan kegiatan wirid remaja salah satunya adalah Mesjid Jami'atul Muslimin Komplek Taruko I Kecamatan Kuranji Kota Padang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Mesjid Jami'atul Muslimin Komplek Taruko I Kecamatan Kuranji Kota Padang karena adanya ketersediaan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Ketersediaan data yang dimaksud berupa rendahnya kedisiplinan warga belajar saat mengikuti kegiatan wirid remaja.

Kegiatan wirid remaja ini diwajibkan bagi para siswa SLTP/ sederajat dan guna mendapatkan nilai tambah pada mata pelajaran agama di sekolah. Berdasarkan penjelasan Dinas Pendidikan Kota Padang yang diketahui oleh guru-guru maupun kepala sekolah, bahwa instruksi Walikota Padang dalam surat edaran adalah kebijakan pemerintah Kota Padang tentang pesantren ramadhan, didikan subuh dan wirid remaja tersebut berdasarkan instruksi Walikota Padang tertanggal 2 Februari 2005. Setelah adanya surat Walikota yang sebelumnya tentang pelaksanaan wirid remaja dilakukan pada hari Kamis (malam Jum'at) dan berjalan lebih kurang dua tahun, kemudian pada tahun 2007 berdasarkan evaluasi muncul lagi surat edaran Walikota Padang, yang berisi:

1. Bahwa pelaksanaan wirid remaja bagi siswa SLTP/MTs dan SLTA/MA dilaksanakan pada hari Sabtu (malam Minggu) yang dimulai dengan shalat maghrib berjemaah sampai selesai
2. Pelaksanaan wirid remaja dilaksanakan dengan menggunakan buku panduan yang telah ada.

Wirid remaja tersebut merupakan keharusan untuk dilaksanakan, sehingga apabila warga belajar tidak memiliki nilai kegiatan wirid remaja maka mereka akan kesulitan mendapatkan nilai agama. Selain itu akan menjadi penghambat bagi mereka untuk ujian. Namun kenyataan dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan wirid remaja masih belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Hal ini terlihat dari pelaksanaan kegiatan wirid remaja di Mesjid Jami'atul Muslimin di Komplek Taruko 1. (sumber: Data pernyataan ketua pengurus wirid remaja)

Peneliti melakukan kegiatan observasi dan wawancara pada tanggal 13 dan 14 Februari 2016. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut peneliti melihat bahwasanya dari 74 warga belajar yang mengikuti kegiatan wirid remaja terdapat 45 diantaranya termasuk kedalam rendahnya kedisiplinan warga belajar, yang ditunjukkan dengan sikap warga belajar berupa kegiatan berbicara sesama teman, keluar masuk saat acara wirid remaja sedang berlangsung dan kehadiran yang tidak tetap. Hal ini didukung oleh pendapat Bapak Ronal salah satu pengelola kegiatan wirid remaja. Alasan peneliti mengangkat hasil wawancara dengan Bapak Ronal, sebagai data penelitian karna data berupa penjelasan yang diberikan sesuai dengan data yang peneliti temukan di lapangan.

Tabel.1

Daftar Kehadiran Remaja dalam Kegiatan Wirid Remaja Tahun 2016

N O	Tanggal	Jumlah Peserta	Peserta yang hadir		Peserta yang tidak hadir	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	14/02/2016	91 Orang	74	81%	17	19%
2	21/02/2016	91 Orang	76	83%	15	16%
3	28/02/2016	91 Orang	60	67%	31	34%
4	6/03/2016	91 Orang	73	80%	18	20%
5	13/03/2016	91 Orang	55	60%	37	40%

Sumber: Dokumentasi Panitia Kegiatan Wirid Remaja Mesjid Jami'atul Muslimin

Keterangan tabel di atas adalah daftar kehadiran warga belajar dalam mengikuti wirid remaja yang berjumlah 91 orang dan persentasi kehadiran warga belajar dalam mengikuti wirid remaja. Kegiatan wirid remaja ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu mulai selesai maghrib sampai isya. Kegiatan wirid remaja yang dijalankan kurang aktif

dan selama kegiatan terlihat rendahnya kesungguhan dari warga belajar untuk mengikuti wirid remaja. Hal ini dibuktikan dengan seringnya warga belajar datang terlambat, data warga belajar yang sering terlambat didapatkan oleh peneliti dari Bapak Ronal.

Pengamatan yang peneliti temukan di lapangan pada tanggal 14 Februari 2016 di Mesjid Jami'atul Muslimin, bahwa dalam kegiatan belajarpun peneliti melihat 12 warga belajar kurangnya keseriusan dalam melaksanakan wirid remaja, baik dalam kegiatan secara keseluruhan maupun kelompok, 15 warga belajar yang sering keluar masuk disaat wirid berlangsung, ada sekelompok peserta wirid yang berjumlah 15 orang asyik bercerita dengan temannya sementara narasumber sedang ceramah di depan. Kemudian peneliti melihat 10 orang diam-diam bermain HP, 22 orang yang datang terlambat atau tidak tepat waktu, dan masalah lain peneliti melihat kurang inisiatif untuk tampil dalam acara, dan jarang bertanya tentang materi yang disampaikan oleh narasumber. (sumber: Hasil pengamatan peneliti tanggal 14 Februari 2016)

Hurlock (1999:82), menyatakan bahwa “tujuan seluruh disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi.” Selanjutnya Hurlock (1999:94), menjelaskan “disiplin bertujuan mengajar anak mengembangkan kendali atas perilaku mereka sendiri sehingga mereka akan melakukan apa yang benar, meskipun tidak ada penjaga yang mengancam mereka dengan hukuman bila mereka melakukan sesuatu yang tidak dibenarkan.”

Kurang disiplinnya warga belajar dalam mengikuti kegiatan ini diduga disebabkan oleh berbagai hal, sikap yang kurang baik dari warga belajar wirid remaja, kurangnya dorongan dari orang tua, pengaruh interaksi dari teman sebaya, dan juga disebabkan oleh kurangnya dukungan dari lingkungan masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Faktor penghambat berjalannya wirid remaja tersebut sebagai berikut.

1. Peserta sering datang terlambat
2. Peserta sering keluar masuk saat kegiatan berlangsung
3. Peserta tidak mendengarkan mentor memberikan materi
4. Peserta mengganggu teman saat wirid remaja berlangsung
5. Kurangnya kehadiran peserta wirid remaja

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan kedisiplinan warga belajar dalam mengikuti wirid remaja di Komplek Taruko 1 Kecamatan Kuranji Kota Padang, alasan pembatasan masalah pada hal ini adalah karena menurut pendapat Zainal (2009:2) adalah faktor yang menyebabkan warga belajar tidak disiplin salah satunya pengaruh teman sebaya.

D. Rumusan Masalah

Dirumuskan sebagai berikut: “apakah terdapat hubungan antara teman sebaya dengan kedisiplinan warga belajar dalam mengikuti wirid remaja di mesjid Jami’atul Muslimin Komplek Taruko I Kecamatan Kuranji Kota Padang.”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menyelidiki tentang wirid remaja di Komplek Taruko I Kecamatan Kuranji Kota Padang, dengan rincian untuk menemukan:

1. Tingkat pengaruh teman sebaya terhadap warga belajar
2. Tingkat kedisiplinan warga belajar mengikuti wirid remaja
3. Hubungan pengaruh teman sebaya dengan kedisiplinan warga belajar

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan luar sekolah, serta memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan tentang bagaimana terdapat “hubungan antara teman sebaya dengan kedisiplinan warga belajar dalam mengikuti wirid remaja di Masjid Jami’atul Muslimin Komplek Taruko I Kecamatan Kuranji Kota Padang?”.

2. Secara Praktis

Meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian untuk kedepannya, serta memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan Pendidikan Luar Sekolah (PLS).

G. Definisi Operasional

Konsep dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran maka perlu diberikan definisi yang kongkrit dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

1. Pengaruh Teman Sebaya

Santrock (2007:57), mengatakan “pengaruh teman sebaya adalah yang menekankan bahwa melalui interaksi dengan kawan-kawan sebaya, anak-anak dan remaja mempelajari modus relasi yang timbal balik secara simetris.” Dapat di simpulkan remaja mengikuti suatu kegiatan karena termotivasi oleh teman yang lain, yang beranggapan bahwa kegiatan tersebut bermanfaat bagi dirinya dan hal itu memberikan pengaruh kepada temannya. Pengaruh teman sebaya dapat bersifat positif maupun negatif.

Pengaruh teman sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerimaan dan interaksi, pengaruh teman sebaya dengan indikator tingkah laku, saling tukar percakapan atau informasi, materi yang disampaikan, waktu penyampaian, dan tempat pengaruh warga belajar.

2. Disiplin Belajar

Prijodarminto (2004: 23) menyatakan disiplin adalah “Suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kesadaran, dan tanggung jawab.”

Sedangkan Slameto (2003:2) menyatakan “belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Pengertian disiplin belajar dapat disimpulkan bahwa suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang dalam mengelola dan mempergunakan waktu belajar untuk memperoleh suatu

perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dilingkungan masyarakat.

Disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi warga belajar yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari seseorang karena perilaku warga belajar dalam mengelola dan mempengaruhi waktu belajar dengan indikator ketaatan, kesadaran, dan tanggung jawab dalam melaksanakan wirid remaja tersebut.